



**PEMANFATAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3  
DI MI MIFTAHUL ULUM AMPELDENTO**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IBTIDAUN NUR AFIFAH  
NPM.21901013107**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH  
2023**

## ABSTRAK

**Afifah**, Ibtidaun Nur 2023. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Tematik Kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2 : Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Perpustakaan Sekolah, Sumber Belajar Tematik

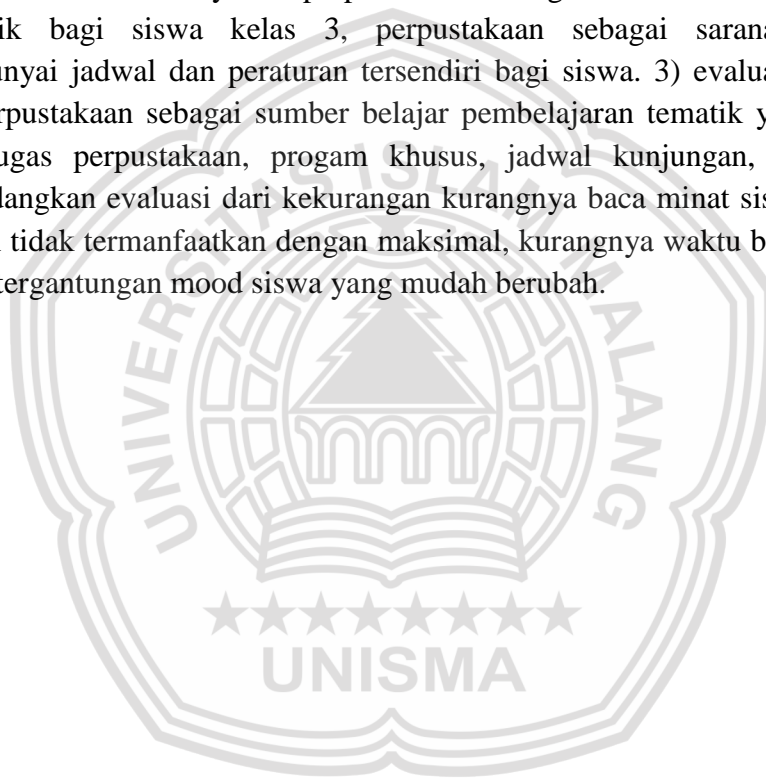
Perpustakaan merupakan lembaga yang menghimpun pustaka dan menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkan koleksi pustaka tersebut. Perpustakaan dikelola oleh petugas perpustakaan yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan tugas lembaga yang dimilikinya melalui pendidikan.

Sumber belajar memiliki makna bagi siswa siswi apabila sumber belajar tersebut diorganisir melalui rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar. Jika tidak, maka tempat atau lingkungan alam sekitar. Maka, dengan adanya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento, keberadaan perpustakaan bukan hanya untuk sebatas tempat meminjam buku. Tetapi perpustakaan adalah sumber belajar yang menghasilkan sebuah program budaya yaitu program budaya membaca.

Tujuan penelitian ini adalah (1) bagaimana perencanaan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento (2) bagaimana proses pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento (3) bagaimana evaluasi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento.

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Ampeldento menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dengan berupa kata-kata dianalisis dengan di reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa: 1) mendeskripsikan perencanaan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento adalah perencanaan perpustakaan sangat penting untuk dilakukan agar selalu dapat pelayanan tersendiri dari petugas perpustakaan. Perencanaan Perpustakaan kedepannya menginginkan lebih memaksimalkan kerjasama sama dengan guru kelas, biar anak-anak lebih bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang maksimal. Demi terwujudnya dengan memaksimalkan perpustakaan sebagai sumber belajar pembelajaran, dan proses pelayanannya di perpustakaan, maka dibuatkan suatu kebijakan oleh perpustakaan sekolah untuk mengatur segala tindakan untuk melatih kedisiplinan siswa. 2) mendeskripsikan proses pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento adalah ada tiga proses pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu: perpustakaan sebagai sumber belajar terutama pembelajaran tematik bagi siswa kelas 3, perpustakaan sebagai sarana prasarana, perpustakaan mempunyai jadwal dan peraturan tersendiri bagi siswa. 3) evaluasi kelebihan dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pembelajaran tematik yaitu ruangan yang memadai, petugas perpustakaan, progam khusus, jadwal kunjungan, kartu untuk meminjam buku. Sedangkan evaluasi dari kekurangan kurangnya baca minat siswa sehingga perpustakaan sekolah tidak termanfaatkan dengan maksimal, kurangnya waktu berkunjung ke perpustakaan, dan ketergantungan mood siswa yang mudah berubah.



## ABSTRACT

**Affah**, Ibtidaun Nur 2023. *Utilization of the School Libarary as a Learning Resource for Grade 3 Thematic Learning at MI Miftahul Ulum Ampeldento.thisis Madrasah Ibtidaiyah* Teacher Education Study Progam, Faculty of Islamic University of Malang, Advisor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pf. Advisor 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Keywords: Utilization, School Resource Thematicz

The library is a institution that collect libraries and provides a means for people to utilize the library collection. Library collection. Libraries are managed by librarians who carry out library activities by providing services to students in accordance with the duties of the institution they have through education.

Learning resources have meaning for students if these learning resources are organized through a design that allows one to use them as learning resources. If not, then the place or the natural environment.so, with the existence of a school library as a learning resource for grade 3 thematic learning at MI Miftahul Ulum Ampeldento, the existence of a library is not just a place to borrow books. But the library is a learning resource that produces a cultural program, namely a reading culture progam.

The aims of this stduy were (1) how to plan the use of the school library as a learning resource for class 3 thematic learning at MI Miftahul Ulum Ampeldento (2) how to use the school library as a learning resource for class 3 thematic learning at MI Miftahul Ulum Ampeldento (3) how to evaluate the utilization the school library as a learning resource for class 3 thematic learning at MI Miftahul Ulum Ampeldento.

This research was conducted at MI Miftahul Ulum Ampeldento using a qualitative research approach. Data collected using the method of observation, interviews, and documentation. The data collectes in the form of words is analyzed by reduction, presenting data and drawing conclusions.

The results of field research show that: 1) describing planning for the use of the school library as a learning resource for class 3 thematic learning at MI Miftahul Ulum Ampeldento is that library planning is very important to do so that you can always get separate services from librarians. Library planning in the future wants to maximize cooperation with class teachers, so that children can use the library as a maximum learning learning resource. For the sake if realizing this by maximizing the library as a source of learning, and the service process in the library, a policy was made by the scholl library to regulate all actions to train student discipline. 2) describe the process of using the scholl library as a learning resource for class 3 thematic learning at MI Miftahul Ulum Ampeldento, there are three processes of using the school library, namely: the library as a source of learning, especially thematic learning of



grade 3 students, the library as a means of infrastructure, the library has schedules and regulations separately for students. 3) evaluation of the advantages of using the library as a learning resource for thematic learning, namely adequate space, librarians, special programs, visiting schedules, cards for borrowing books. While the evaluation of the lack of reading interest of students so that the school library is not utilized optimally, lack of time to visit the library, and dependence on student moods that change easily.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Perpustakaan merupakan tempat bahan pustaka disimpan. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada disekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Karena perpustakaan sekolah harus memiliki peran yang khusus dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan bertujuan untuk merealisasikan misi dan kebijakan dalam memajukan warga sekolah dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik untuk siswa sekolah MI Miftahul Ulum Ampeldento. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, dan teknologi, keterampilan, seni, serta wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah bukan hanya menyimpan bahan Pustaka (buku dan non buku), tetapi terdapat upaya untuk mengusahakan agar koleksi buku pustaka yang ada dimanfaatkan oleh pemakainnya secara maksimal.

Perpustakaan merupakan salah satu aspek penunjang kegiatan pembelajaran siswa yakni sebagai wadah informasi, alternatif dan sumber belajar bagi siswa maupun guru. Kemudian, pemanfaatan perpustakaan juga sebagai sarana penyalur kegemaran siswa dalam membaca, dan memperluas wawasan pengetahuan mereka. Selain itu, di era serba digital ini, pemanfaatan teknologi

sangat membantu siswa, guru maupun petugas perpustakaan untuk memanfaatkan dan mengelola perpustakaan menjadi lebih efisien, terstruktur dan menjadikan *trigger*/daya tarik siswa untuk meningkatkan kegemaran membaca dan memperluas wawasan yang mereka miliki.

Berdasarkan berbagai sudut pemikiran diatas, Perpustakaan MI Miftahul Ulum Ampeldento berupaya melakukan terobosan dan revitalisasi peran dan fungsi perpustakaan sekolah melalui perpustakaan *digital* sekolah untuk mendukung program literasi dan pembelajaran sekolah serta ketertiban administrasi. Berbagai program dan terobosan yang direncanakan, diharapkan dapat memberi ruang yang lebih besar agar perpustakaan sekolah sebagai *center of knowledge* dapat terealisasi secara optimal.

Perpustakaan salah satu sumber informasi yang sangat luas karena dapat mencakup berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, maupun budaya. Perpustakaan menyimpan beragam koleksi sumber informasi dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan siswa dimana bahan-bahan perpustakaan dikumpulkan dan bisa menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Belajar merupakan kegiatan yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Proses terjadi antara lain dengan mengatur rangsangan yang diterima dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang telah dimiliki dan terbentuk dalam diri seseorang dari pemahaman dan pengalaman. Dikatakan bahwa manusia belajar membuat kesalahan yang sama untuk kedua kalinya ketika mereka tidak mengulanginya. Oleh karena itu komponen-komponen dalam belajar membutuhkan perhatian yang khusus untuk menjadikan pembelajar tersebut sampai pada siswa yang belajar. Salah satunya komponen pembelajaran yang

sangat penting adalah sumber belajar. Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu proses kegiatan belajar peserta didik agar peserta didik mendapatkan ilmu dan pengetahuan, informasi atau sebagai perwujudan dari kurikulum. Pembelajaran tematik ini dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang mengingatkan beberapa materi dari mata pelajaran menjadi satu tema/topik pembahasan, keterampilan, nilai atau sikap, serta pemikiran kreatif dengan menggunakan tema. Pada pembelajaran ini memberikan peluang pada siswa agar terkait dengan keterlibatan atau partisipasi dalam kegiatan belajar dan mengajar yang ada di dalam kelas. Siswa diharapkan mampu melibatkan pengalaman di kehidupan sehari-hari dengan materi pembelajaran. Pada pembelajaran tematik guru dan siswa tentunya membutuhkan sumber belajar yang menunjang pembelajaran. Sumber belajar dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Karakter utama sumber belajar tematik yaitu benda, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya yang dapat menimbulkan proses belajar yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui, tetapi untuk melakukan, untuk menjadi, dan juga untuk hidup bersama, serta holistik dan autentik.

Pendidikan dasar merupakan dasar dari pendidik berkelanjutan. Dalam pendidikan dasar inilah manusia mulai belajar memahami diri dan lingkungannya. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, pendidikan berperan dalam kemajuan pembangunan bangsa Indonesia. Selain itu, pendidikan juga dapat membawa masyarakat ke taraf ekonomi yang lebih baik dan juga dapat



menjadikan Indonesia menuju negara yang lebih modern. Dengan adanya pendidikan, masyarakat Indonesia juga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan nilai-nilai peradaban.

Pendidikan adalah terciptanya suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana yang memungkinkan peserta didik aktif. Mengembangkan potensi dirinya, menjadikan dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap sekolah harus memiliki perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber belajar penting yang memberikan kesempatan kepada staf dan siswa untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka dengan membaca bahan pustaka di sekolah. Perpustakaan sekolah tidak hanya mengumpulkan dan menyimpan pustaka, namun dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa secara bertahap akan memiliki kegemaran membaca yang merupakan sarana dasar untuk belajar baik di dalam maupun di luar sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan yang menunjang kegiatan belajar siswa, perpustakaan memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong terwujudnya tujuan pendidikan sekolah. Selain itu, perpustakaan tempat untuk membaca bahan bacaan, termasuk buku pelajaran dan buku cerita. Jika fungsi perpustakaan dilaksanakan dengan baik, maka dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan budaya membaca siswa.

Disetiap lembaga pendidikan diharapkan memiliki sarana perpustakaan sebagai sumber belajar, karena perpustakaan merupakan media yang menghubungkan antara sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pembacanya. Adanya

penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Pembangunan dan pengelolaan perpustakaan sekolah hanya dapat dilakukan dan menghasilkan kondisi yang ideal melalui kerjasama yang kompak antara pustakawan, guru, peserta didik, dan manajemen sekolah. Perkembangan koleksi yang merupakan tanggung jawab bersama dapat dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Seorang pustakawan perpustakaan sekolah harus orang yang memiliki kemampuan membina hubungan dengan banyak pihak dari berbagai lapisan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, idealnya pustakawan memiliki pendidikan khusus dalam bidang perpustakaan.

Lembaga MI Miftahul Ulum Ampeldento memiliki perpustakaan sebagai salah satu sumber pembelajaran, MI Miftahul Ulum Ampeldento berada di tengah-tengah perdesaan atau perumahan yang daerahnya ada di Jl. Tamanu diharjo, Rt 15 Rw 05, Desa Ampeldento, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Perpustakaan MI Miftahul Ulum Ampeldento ingin menjadi perpustakaan yang literasi, tetapi masih belum bisa. Terbatasnya peserta didik yang memiliki minat baca di perpustakaan dan kurangnya promosi untuk menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Di perpustakaan MI Miftahul Ulum Ampeldento sedang dalam proses perbaikan dikarenakan tidak adanya pustakawan yang fokus pada perpustakaan. Pada tahun 2020-2021 perpustakaan MI Miftahul Ulum Ampeldento menambah koleksi buku-buku secara bertahap, sehingga secara bertahap koleksi buku yang dimiliki semakin bertambah, akan tetapi tidak disertai dengan bertambahnya minat peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan diharapkan dapat menjadi tempat untuk

meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca dan mendorong peserta didik untuk membiasakan belajar mandiri sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajarnya. Perpustakaan MI Miftahul Ulum Ampeldento memiliki ruangan yang cukup memadai dan baik. Petugas pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu staf tata usaha yang dipekerjakan oleh sekolah untuk mengelola perpustakaan.

Perpustakaan sekolah di MI Miftahul Ulum Ampeldento dibuka mulai jam Istirahat pukul 09.00 sampai pukul 13.00, suasananya juga cukup nyaman dan pelayanan juga baik dan tertib, namun bagi anak-anak yang mau membaca diperpustakaan waktunya kurang banyak, jadi kebanyakan anak-anak meminjam buku diperpustakaannya. Begitu pula suasana perpustakaan juga cukup nyaman dan pelayanan sudah baik. Buku yang disediakan cukup lengkap terkait dengan buku pelajaran, buku gambar, buku cerita serta buku-buku bacaan lainnya. Ada juga buku daftar kunjungan anggota aktif bergantian setiap hari perkelas, sudah ada jadwalnya tersendiri, dan ada juga kartu untuk meminjam buku untuk dibaca di rumah. Namun kalau di perpustakaan sekolah kebanyakan anak-anak kalau diperpustakaan masih disuruh kepada guru kelasnya masing-masing dan sebagian atas keinginannya sendiri. Tetapi kadang juga guru juga menyuruh ke perpustakaan pada jam belajar mengajar, untuk salah satu mata pelajaran dialihkan diperpustakaan untuk meresum atau membuat ringkasan, guna untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada peserta didik dalam sumber belajarnya. Adapun yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah minat baca peserta didik dan kurangnya waktu untuk datang ke perpustakaan. Begitu pula juga banyak koleksi buku yang ada

diperpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah memiliki banyak fungsi selain sebagai sarana pendidikan khususnya sarana pendidikan pengetahuan MI Miftahul Ulum Ampeldento karena terdapat banyak buku terkait dengan mata pelajarannya dan buku-buku bacaannya.

Keberadaan perpustakaan sekolah sangatlah dibutuhkan oleh setiap siswa yang ada dengan memanfaatkan sumber informasi berupa koleksi-koleksi yang ada dalam perpustakaan tersebut sebagai penunjang utama untuk memperlancar proses belajar mengajar yang baik. Perpustakaan sebagai sumber informasi seharusnya memiliki jumlah koleksi yang beraneka ragam agar para pengguna jasa informasi tersebut dapat memanfaatkan koleksi sesuai dengan kebutuhannya. Kita dituntut untuk selalu mencari literatur-literatur untuk dipelajari demi pengembangan diri, salah satunya dengan mendatangi perpustakaan karena perpustakaan menyimpan beragam koleksi yang dapat kita pelajari dengan mudah. Perpustakaan menyediakan berbagai macam ilmu yang kita butuhkan.

Pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini akan dilakukan pada jenjang madrasah. Hal tersebut dilakukan karena apabila perpustakaan yang tersedia mampu menarik baca peserta didik nantinya akan membuat peserta didik terbiasa untuk mengunjungi perpustakaan. Mungkin kebiasaan minat baca akan tumbuh dengan mudah jika ditanamkan sendiri. Bukan hal yang tidak mungkin, jika sejak dini sudah terbiasa maka akan terbawa sehingga peserta didik mengenyam pendidikan tingkat menengah. Tidak terpungkiri bahwa kunjungan peserta didik ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian di MI Miftahul Ulum Ampeldento belum dapat memanfaatkan fungsi perpustakaan dengan baik, karena kurang

maksimalnya pengelolaan perpustakaan sekolah MI Miftahul Ulum Ampeldento, sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak maksimal. Kurangnya minat baca siswa sehingga perpustakaan sekolah tidak dimanfaatkan dengan maksimal, pemanfaatan koleksi buku sudah optimal. Dengan adanya perpustakaan sekolah MI Miftahul Ulum Ampeldento diharapkan dapat membantu siswa yang merupakan anggota perpustakaan dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan informasi dari buku-buku yang ada di perpustakaan dan dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal untuk mendapatkan sumber-sumber informasi.

Memahami persoalan tersebut maka peneliti terdorong untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan mengadakan kegiatan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Tematik Kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah Perpustakaan Sekolah MI Miftahul Ulum yang berada di Ampeldento. Adapun penelitian yang akan penulis kaji disini adalah terkait pemanfaatan sekolah sebagai sumber belajar siswa di MI Miftahul Ulum Ampeldento. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento?
2. Bagaimana proses pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento?
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento.
2. Untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis  
Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai pengelolaan sumber belajar khususnya perpustakaan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah dengan mengenai sumber belajar pembelajaran tematik melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, minat baca, dan aktivitas peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pembelajaran tematik.

- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat menjadikan guru sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik dan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam memajukan intelektual peserta didik.
- c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran tematik.
- d. Bagi Madrasah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang didapat didalam perpustakaan sebagai sumber belajar pembelajaran tematik di kelas 3.

#### **E. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman terhadap judul, maka penelitian skripsi ini menjelaskan istilah-istilah tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di MI Miftahul Ulum Ampeldento adalah sebagai berikut:

##### **1. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan sekolah sebagai penunjang belajar bagi para peserta didik dan juga menumbuh kembangkan minat baca demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah perputakaan MI Miftahul Ulum Ampeldento (Sriwahyuni, 2019).

##### **2. Sumber Belajar**

Sumber Belajar adalah bahan juga termasuk alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada siswa ataupun

guru antara lain, buku referensi, buku cerita, buku comix, buku paket, gambar-gambar, narasumber, benda atau hasil budaya (Sari and Sulistiani 2021) .

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang memakai dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Pada dasarnya pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas 1 sampai dengan kelas 3) sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Implementasi pembelajaran tematik tersebut lebih sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak.





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran Tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento. Diketahui bahwa Perencanaan perpustakaan kedepannya menginginkan lebih memaksimalkan karena kerjasama sama dengan guru kelas, biar anak-anak lebih bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang semaksimal mungkin, selanjutnya juga ada progam kegiatan yang lain.
2. Proses pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran Tematik kelas 3 di MI Miftahul Ulum Ampeldento: 1. Kunjungan anak yang sesuai dengan jadwal, dengan adanya jadwal pelayanan perpustakaan bisa mengatur anak saat diperpustakaan. 2. Pembelajarannya menyesuaikan dari kebutuhan gurunya. 3. Menambah wawasan pengetahuan kepada siswi, karena dengan adanya anak-anak sering membaca, banyak belajar, dan berani bertanya saat kesulitan.
3. Berdasarkan evaluasi kelebihan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa sebagai berikut: 1.Sarana 2. Jadwal kunjungan perpustakaan sekolah 3. Kartu pinjaman buku. Sedangkan evaluasi kekurangan: 1. Minimnya waktu, 2. Membiasakan siswa, 3. Keterbatasan buku 4. Peraturan perpustakaan dan 4. Kurangnya tenaga perpustakaan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan berikut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan agar menjaga progam-progam serta budaya yang ada di MI Miftahul Ulum Ampeldento yaitu progamnya bulan bahas, dengan budaya membaca, dan lebih giat lagi untuk menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar dan sumber belajar pembelajaran.
2. Bagi Guru MI Miftahul Ulum Ampeldento, diharapkan untuk selalu memperhatikan dan mengembangkan pemanfaatan sekolah untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa dengan membenahi kekurangan yang ada di dalam perpustakaan sekolah tersebut.
3. Bagi Peneliti, peneliti akan dijadikan sebagai acuan untuk bahan pelajaran supaya menjadi guru yang tidak hanya mengajukan ilmu pengetahuan di dalam kelas saja tetapi mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah seperti perpustakaan.
4. Bagi Madrasah, diharapkan madrasah perlu mengembangkan pengelolaan perpustakaan secara baik dalam hal pengembangan sarana, koleksi, kedisiplinan tata tertip, sumber daya pengelolaa, sehingga dalam memanfaatkan perpustakaan MI Miftahul Ulum Ampeldento lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Agus. (2016). *“Manajemen Perpustakaan dan Mutu Pendidikan di Sekolah.”* 3.
- Haq, Azhar, and Fita Mustafida, (2020). *“Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan di MIN 1 Kota Malang.”* 2. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.* Vol. 2, (2). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/6912>
- Huda, Ikmal Choirul, (2020). *“Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.”* *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2* (1): 38–48. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Ikhsan, Andi, (2017). *“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya.”* *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* Vol 2(1): 1-11. <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/4374>
- Ilmi, Izza Nuriyah, Anwar Sa’dullah, and Mohammad Afifulloh, (2022). *“Optimalisasi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MINU SumberPasir Pakis Malang.”* *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.* Vol 4 (3). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/16779>
- Kusuma, Armi Nata, and Ika Ratih Sulistiani, (2020). *“Manajemen Perpustakaan dalam Menunjang Mutu Pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang.”* *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.* Vol 2 (3). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7606>
- Mahmudah, S Intan, and Mochammad Afifulloh, (2019). *“Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tema 6 (Panas dan Perindahannya) Subtema 2 di Kelas V MI. Thoriqul Huda Batu.”* *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.* Vol 1(3). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3131>
- Manab, Abdul, (2015). *Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Kalimedia CV.
- Mansyur, HM, ( 2015). *“Manajemen Perpustakaan Sekolah.”* 7(1).
- Meleong, Lexy J, (2018). *Metologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahma, (2018). *Manajemen Perpustakaan.* Padang: PT RajaGrafindo Persada.
- Safii, Moh. *“Perencanaan Perpustakaan Universitas Mercubuana (UMB) Cabang Cibubur.”*

- Sari, Efiana Dwi Wulan, and Ika Ratih Sulistiani, (2021). “*Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib Pakis Kabupaten Malang.*”. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 3 (1). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/11534>
- Setyaningsih, Rini, (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Thesis Commons. preprint. <https://osf.io/uzes2> 26 March 2023.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet CV.
- , ( 2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet CV.
- Umar, Sidiq, and Sidiq, (2019). “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.*”
- Zohriah, Anis, (2017). “*Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah.*”. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol.3 (01): 102-110 <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/309/308>

